

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Juli 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Tembilahan sebesar 3,56 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,98. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,32 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,72 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,61 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,73 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,85 persen; kelompok transportasi sebesar 0,76 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,53 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,61 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen. Tingkat inflasi Tembilahan bulan Juli 2025 *month to month* (m-to-m) sebesar 0,47 persen; dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 2,89 persen;

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Juli 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,56 persen, atau terjadi Kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,23 pada Juli 2024 menjadi 108,98 pada April 2025. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,47 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,89 persen.

2. Pada Agustus 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Tembilahan sebesar 4,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,28

Pada Agustus 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Tembilahan sebesar 4,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,28. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,91 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,72 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,89 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,59 persen; kelompok transportasi sebesar 0,49 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,45 persen; kelompok Pendidikan sebesar 1,51 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,53 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,37 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu:

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Agustus 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,46 persen, atau terjadi Kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,61 pada Agustus 2024 menjadi 109,28 pada Agustus 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 3,17 persen.

3. Pada September 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Tembilahan sebesar 6,34 persen

dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,07.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 11,54 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,69 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,45 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,84 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,46 persen, kelompok transportasi sebesar 1,36 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,54 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,68 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan September 2025 sebesar 1,64 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 4,86 persen dan (Y on Y) sebesar 6,34.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada September 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 6,34 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,45 pada September 2024 menjadi 111,07 pada September 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 1,64 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 4,86 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengidentifikasi perkembangan Inflasi/Deflasi sesuai dengan kondisi yang berkembang di daerah. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan analisa terhadap sumber atau potensi terjadinya inflasi dengan melakukan Rapat Koordinasi, Rapat Tim Teknis dan Rapat High Level Meeting. dengan melakukan langkah konkret seperti Operasi Pasar dan Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), Sidak pasar dan Rapat High Level meeting. dan kepala daerah dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir. antara lain sebagai berikut :

1. Banjir dan Gendangan Air, Curah hujan yang tinggi selama musim hujan dapat menyebabkan banjir dan genangan air diberbagai wilayah, termasuk wilayah pemukiman dan lahan pertanian.
2. Kebakaran Lahan dan Hutan, Pada musim kemarau, lahan gambut yang luas di Indragiri Hilir rentan terhadap kebakaran, yang dapat menyebabkan kabut asap dan dampak negative terhadap Kesehatan masyarakat serta lingkungan.
3. Perubahan Iklim, Perubahan Iklim global juga dapat mempengaruhi pola curah hujan dan suhu di Indragiri Hilir, yang pada akhirnya berdampak pada sector pertanian, perikanan, dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.
4. Kualitas Air, Pencemaran air akibat limbah domestik dan industry, serta limpasan dari lahan pertanian, dapat menurunkan kualitas air sungai dan parit yang menjadi sumber air bersih bagi masyarakat.

Kesehatan Lingkungan, Masalah Kesehatan seperti ISPA (Inpeksi saluran pernapasan akut) akibat kabut asap kebakaran hutan dan penyakit yang ditularkan melalui air dapat meningkat selama periode tertentu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah strategis dilakukan Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam menghadapi/mengatasi Inflasi di daerah adalah dengan meningkatkan koordinasi antar OPD terkait atau pelaku usaha, memprogramkan Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar, mengambil langkah dan kebijakan yang dianggap perlu berkaitan dengan stabilitas harga dipasaran serta mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional. Upaya Konkret yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam

1. Langkah Konkret dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pemantauan Harga dan ketersediaan Bahan barang Pokok setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia dan dilaporkan ke Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Oleh Tim Satgas Barang Beredar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Tim Satgas Pangan melaksanakan Sidak pasar dalam rangka pemantauan Ketersediaan Barang di Distributor di Pasar Umbut Kelapa, Pasar Selodang kelapa dan pasar induk Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir,
3. Langkah Konkret dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah antara lain :
 1. Rapat Koordinasi pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Pada tanggal 7 Juli 2025, Bupati Indragiri Hilir, Memimpin Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Bersama Prokopinda Kabupaten Indragiri Hilir.
 2. Pada tanggal 22 Juli 2025, Wakil Bupati Indragiri Hilir, Memimpin Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Bersama Prokopinda Kabupaten Indragiri Hilir
 3. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Bersama Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dalam Setiap Zoom yang diselenggarakan, oleh Kementerian Dalam Negeri
 4. Launching Bantuan Pangan Berupa Beras Sebanyak 550.040 Kg di Kabupaten Indragiri Hilir alokasi Bulan Juni-Juli Tahun 2025.
 5. Sidak Pasar Dan Agen/Distributor Sembako Pada tanggal 02 Agustus 2025
 6. Panen Padi Bersama Forkopimda Kabupaten Indragiri Hilir Di Kecamatan Tempuling Pada Tanggal 19 Juli 2025

Sidak Pasar Dan Agen/Distributor Beras Pada Tanggal 20 Agustus 2025 Di Pasar

7. Umbut Kelapa Kabupaten Indragiri Hilir
8. Tanam Perdana Padi Gogo Di Lahan Peremajaan Sawit Rakyat (Psr) Kelompok Tani Kelapa Sawit Tani Jaya Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas
9. Penanaman Jagung Serentak Kuartal II Di Desa Pulau Palas
10. Gerakan Percepatan Tanam Padi Nusantara Di Kecamatan Tempuling
11. Gerakan Pangan Murah Serentak Nasional Yang Dilaksanakan Di 20 Kecamatan Se Kabupaten Indragiri Hilir Pada Hari Sabtu 30 Agustus 2025.
12. Memberikan Bantuan Bibit Cabe Sebanyak 370 Batang Kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Palila Sejahtera Kecamatan Tembilahan Dan Kelompok Wanita Tani Harapan Kecamatan Tembilahan Hulu Pada Tanggal 15 September 2025.
13. Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Peternakan Memberikan Bantuan Bibit Cabe Ke Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Tembilahan Hulu Pada Kegiatan Gerakan Menanam Di Sekolah (GEMAS) Pada tanggal 24 September 2025.
14. Memberikan Bantuan Bibit cabe kepada kelompok wanita tani melalui kegiatan perkarangan lestari di Kecamatan Batangtuaka, Kecamatan Tembilahan Hulu dan kecamatan Kempas dengan jumlah 2500 batang bibit cabe melalui dana APBN dan 5000 batang bibit cabe melalui dana APBD kab. inhil pada tanggal 25 september 2025
15. Melaksanakan Gerakan Tanam Pangan Serentak Brigade Pangan Untuk Tutup Tanam Musim Tanam (MT) III Tahun 2025 Di Desa Kuala Sebatu Pada Hari Senin 29 September 2025
Ditanam Padi Varietas Unggul Dengan Luas Lahan 234 Hektar.
16. Surat Edaran Bupati Indragiri Hilir Nomor : 800.1.11.1/Se/1750 Tentang Gerakan Tanam Cabai Dan Sayuran Di Pekarangan Kantor, Sekolah, Rumah Di Kabupaten Indragiri Hilir.
17. Bulog Tembilahan Telah Menyerap 20 Ton Jagung Dari Petani Yang Ada Di Kabupaten Indragiri Hilir
 1. Kecamatan Kempas : 160 Kg
 2. Kecamatan Tanah Merah : 774 Kg
 3. Kecamatan Kemuning : 870 Kg

- Kecamatan TembilahanHulu : 119 Kg
- 5. Kecamatan Enok : 321 KG
- 6. Kecamatan Gaung : 50 Kg
- 7. Desa Simpang Gaung : 17.850 Kg

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada Triwulan III 2025 adalah sebagai berikut :

Hingga September 2025 Triwulan III, TPID kabupaten Indragiri Hilir telah melaksanakan serangkaian langkah kongkrit pengendalian Inflasi yang mengacu pada kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) SebagaiBerikut ;

1. Keterjangkauan Harga, TPID Kabupaten Indragiri Hilir menyelenggarakan pasar Gerakan Pangan Murah (GPM) di mana Beras yang di salurkan adalah beras serapan Petani Kabupaten Indragiri Hilir yang kelola oleh Bulog Cabang Tembilhan.
2. Ketersediaan Pasokan, Sebagai daerah yang defisit neraca pangan, pengendalian inflasi Kota Tembilhan cukup bergantung pada pasokan dari daerah penghasil, sehingga TPID Kota Tembilhan berkomitmen terus melakukan langkah sebagai berikutMelakukan Evaluasi teradap Kerjasama Dengan Daerah PenghasilKabupaten Tanah Datar MoU Nomor :100.3.7.1/031/Setda-KSP/100.3.7.1/KB/BTD-2024. TPID Kota Tembilhan Berkerja sama Dengan PT. Riau Pangan Bertuah dengan Brigade Pangan Benteng Muda Kabupaten Indragirigiri Hilir : 31/RPB/PKS/VII/2025 -03/PKS.BP-BM/VII/2025 TPID. membentuk Brigadir Pangan untuk tanaman jagung.Bulog Tembilhan Telah Menyerap 20 Ton Jagung Dari Petani Yang Ada Di Kabupaten Indragiri Hilir. Kecamatan Kempas : 160 Kg, Kecamatan Tanah Merah : 774 Kg, Kecamatan Kemuning : 870 Kg, Kecamatan TembilahanHulu : 119 Kg, Kecamatan Enok : 321 KG, Kecamatan Gaung : 50 Kg, Desa Simpang Gaung : 17.850 Kg
3. Kelancaran Distribusi, Dalam Rangka menjamin kelancaran pasokan TPID kota Tembilhan terus memperkuat koordinasi dengan pihak terkait untuk menjamin kelancaran jalur distribusi, terutama akseske daerah rawan pangan, kepulauan dan setiap momen - momen HBKN. TPID kota Tembilhan melalui Dias perhubungan terus menjamin kelaancaran disitribusi pangan dan efesiensi rantai pasok, salah satunya melalui kebijakan dipelabuhan dan terminal untuk memprioritaskan kerndaraan yang membawa Komoditas pangan, sebmilan bahan pokok
4. Komunikasi Efektif, Untuk memperkuat kerja sama dan koordinasi TPID, serta menjalin komunikasi yang efektif baik internal TPID maupun dengan masyarakat, TPID Riau telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk memperkuat kerja sama dan koordinasi TPID, serta menjalin komunikasi

yang efektif baik internal TPID maupun dengan masyarakat, TPID Riau telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Penguatan Komunikasi Efektif dan Moral Suasion dalam rangka menjaga ekspektasi masyarakat terhadap harga, kesediaan stok pangan, antisipasi spekulasi harga, serta himbauan berlanja bijak kepada masyarakat.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi rutin setiap minggunya bersama Tim Pengendalain Inflasi PusatKe depan, koordinasi dan kolaborasi antara Pemerintah Daerah, dan mitra strategis lainnya melalui kerangka TPIP dan TPID melalui program GNPIP menjadi kunci yang akan terus dioptimalkan, sehingga inflasi Kota Tembilhan keseluruhan Tahun 2025 tetap terkendali untuk mendukung stabilitas perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan III 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan Program Pasar Murah, Gerakan panganMurah (GPM) dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kota Kabupaten Indragiri Hilirtetap memantau dan monitoring serta mempertahankan 4 K yaitu ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif, dengan menerapkan 4 K , Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang efekrif